



**BULETIN SURVEILANS  
EPIDEMIOLOG**

**MINGGU KE-3  
18 sd 24 JANUARI 2026**

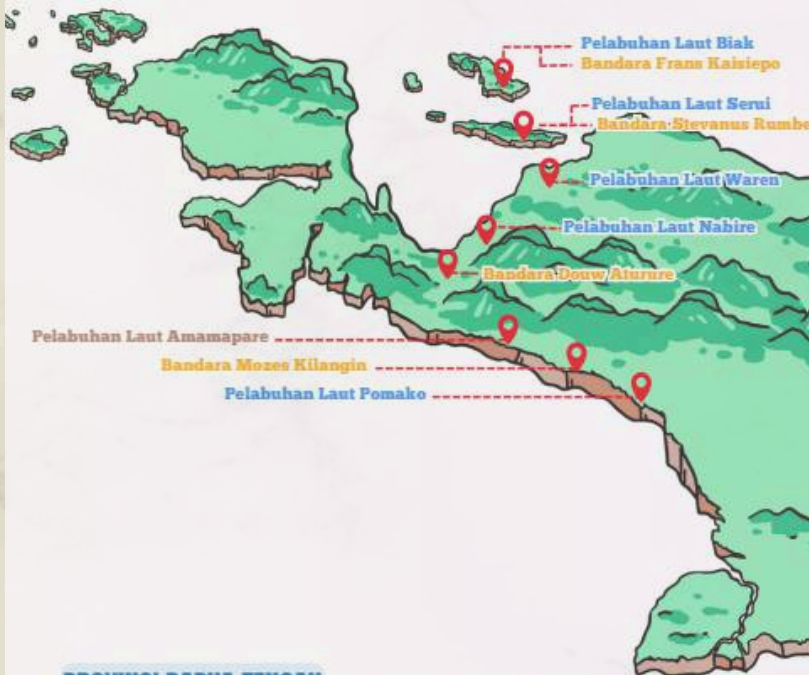


# BULETIN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE - 3 TAHUN 2026  
TANGGAL 18 JANUARI - 24 JANUARI 2026



## WILAYAH PELAYANAN



### PROVINSI PAPUA TENGAH

Pelabuhan Laut Amamapare Bandara Mozes Kilangin  
Bandara Douw Aturure Pelabuhan Laut Nabire

### PROVINSI PAPUA

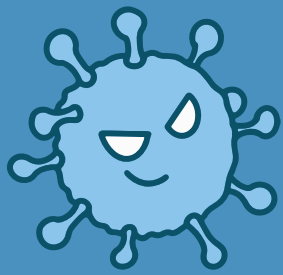
Bandara Frans Kaisiepo Pelabuhan Laut Biak  
Bandara Stevanus Rumbewas Pelabuhan Laut Serui  
Pelabuhan Laut Waren

1.185422°S, 136.075382°E

Pelaksanaan pengawasan kapal yang dilakukan terdiri dari pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal dari dalam negeri dan luar negeri yang meliputi setiap unsur fungsional, yaitu fungsional epidemiologi, fungsional sanitarian, fungsional entomolog dan fungsional dokter/ perawat/ pranata laboratorium di Balai Kekarantinaan Kelas I Jayapura. Dalam hal ini tidak hanya melakukan pengawasan tetapi juga menerbitkan dokumen Certificate Of Pratique (COP), Port Health Quarantine Clearance (PHQC), Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC), Ship Sanitation Control Certificate (SSCC), buku kesehatan kapal/ buku kesehatan.

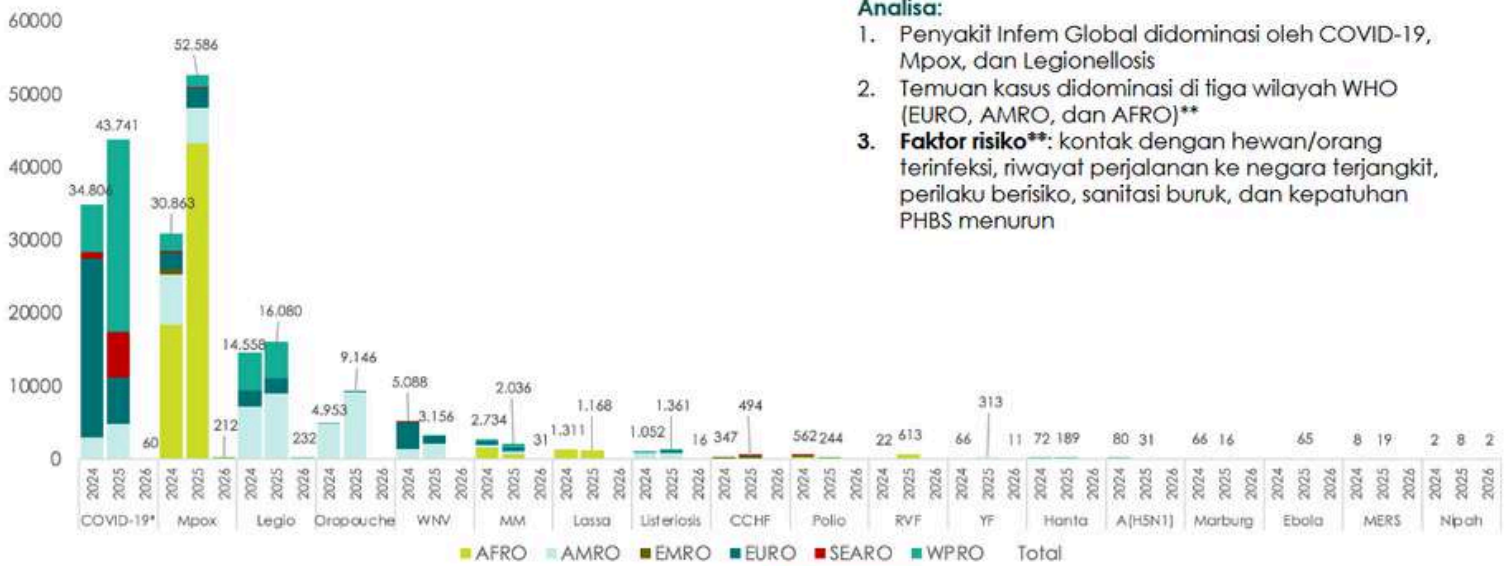
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak merupakan Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Pencegahan Penyakit yang mempunyai tugas dan fungsi untuk mencegah keluarnya karantina penyakit dan penyakit menular berpotensi menular, dengan melakukan pengamatan terhadap penyakit Emerging Diseases, New Emerging Diseases, Re-Emerging Diseases serta penyakit lain yang bersifat spesifik serta pengamanan terhadap bioterrorisme, unsur bologi, kimia dan radiasi melalui pintu masuk wilayah baik di pelabuhan, bandara ataupun Pos Lintas Batas Negara (PLBN).





## SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING PERKEMBANGAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING GLOBAL TAHUN 2024-2026 (M3)

### Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2026 (M2)



**Analisa:**

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)\*\*
3. **Faktor risiko\*\*:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

**Kejelasan:**

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

\*data dalam ratusan

\*\* menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

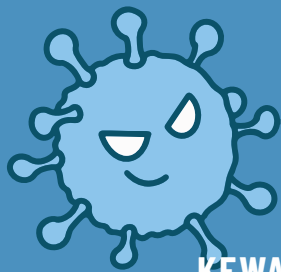


### INFROMASI PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEM MINGGU EPIDEMIOLOGI KE - 3 TAHUN 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	<a href="#">COVID-19</a>	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak : Hong Kong, Indonesia, dan Taiwan	9.064	365	M53 2025 - M2 2026
2	<a href="#">Mpox</a>	Negara ASEAN dan sekitarnya melaporkan tambahan kasus : Cina dan Singapura	214	0	M53 2025 - M2 2026
3	<a href="#">Legionellosis</a>	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Selandia Baru, Hong Kong, Taiwan, Australia, Singapura, dan Korea Selatan	192	0	M48 2025 - M2 2026
4	<a href="#">Meningitis Meningokokus</a>	Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan Vietnam	27	6	M1 - M2 2026
5	<a href="#">Listeriosis</a>	Amerika Serikat, Spanyol, Selandia Baru, Australia, dan Taiwan	22	1	M50 2025 - M2 2026
6	<a href="#">Demam Kuning</a>	Kolombia	6	3	M2 2026
7	<a href="#">Polio</a>	RD Kongo	3	0	M2 2026
8	<a href="#">Penyakit Virus Nipah</a>	India	2	0	M2 2026

DATA S.D M2 (11 S.D 17 JANUARI 2026) PER TANGGAL 24 JANUARI 2026 PUKUL 12.00 WIB





## KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB/ WABAH DI INDONESIA MENURUT PROPINSI PAPUA DAN PAPUA TENGAH PERIODE MINGGU KE-3



### Indicator Based Surveilans (IBS)

Distribusi Jumlah Kasus Penyakit  
Berdasarkan Alert Puskemas di Wilayah Kerja BKK Biak  
Minggu ke - 3

Puskesmas	Penyakit	Kasus
PKM Biak Kota	Malaria	7
	Susp Campak	1
PKM Paray	-	0
PKM Urfas	-	0
PKM Serui	-	0
PKM Samabusa	-	0
PKM Karadiri	Malaria	1
	Diare Akut	3
PKM Ayuka	Malaria	17
PKM Timika	Malaria	123
PKM Mapurujaya	Malaria	56
	Susp Campak	2

### Event Based Surveilans (EBS)

BKK Biak menginput data EBS di aplikasi SKDR untuk penemuan 1 kasus Malaria di wilker Bandara Mozes Kilangin Timika

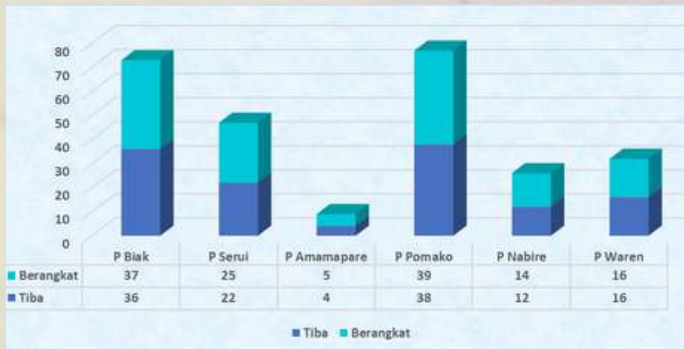
Pengisian formulir Event Based Surveillance (EBS) untuk melaporkan kejadian penyakit. Formulir mencakup informasi dasar, detail penyakit, deskripsi kejadian, dan respon terhadap kejadian luar biasa (KLB).

SUMBER : Data Alert IBS Aplikasi SKDR



## PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

### PELABUHAN

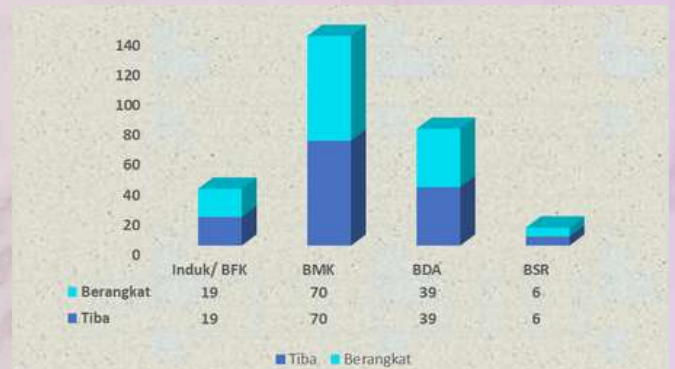


Sumber : Data Harian Pengawasan

- Jumlah lalu lintas kapal pada minggu epidemiologi ke-3 sebanyak 264 kapal dengan pengawasan kedatangan kapal sebanyak 128 kapal (48,5%) dan jumlah pengawasan keberangkatan kapal sebanyak 136 kapal (51,5%).
- Jumlah pengawasan kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi berasal dari Pelabuhan Biak sebanyak 73 kapal (27,65%) dan terendah wilker Pelabuhan Amamapare sebanyak 9 kapal (3,40%).



### BANDARA



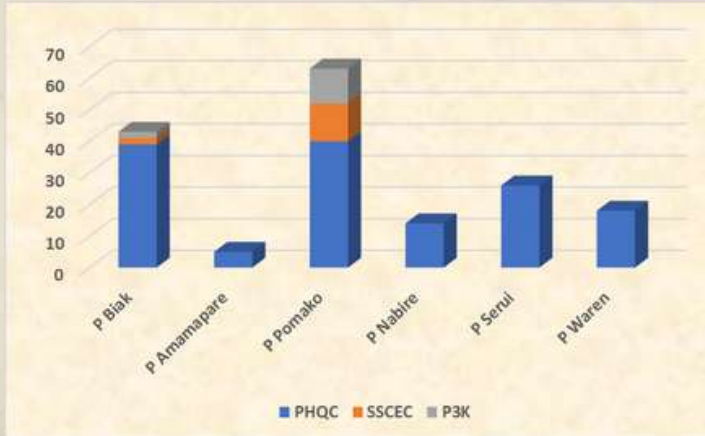
Sumber : Data Harian Pengawasan

- Jumlah lalu lintas pesawat pada minggu epidemiologi ke-3 sebanyak 268 pesawat dengan pengawasan kedatangan pesawat sebanyak 134 pesawat (50%) dan jumlah pengawasan keberangkatan pesawat sebanyak 134 pesawat (50%).
- Pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi berasal dari Bandara Mozes Kilangin Timika sebanyak 140 pesawat (52,23%), sedangkan terendah bandara Stevanus Rumbewas berada di wilker Serui dengan jumlah alat angkut sebanyak 12 pesawat (4,47%).



## PENGAWASAN ALAT ANGKUT DAN BARANG DALAM RANGKA PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BKK KELAS II BIAK

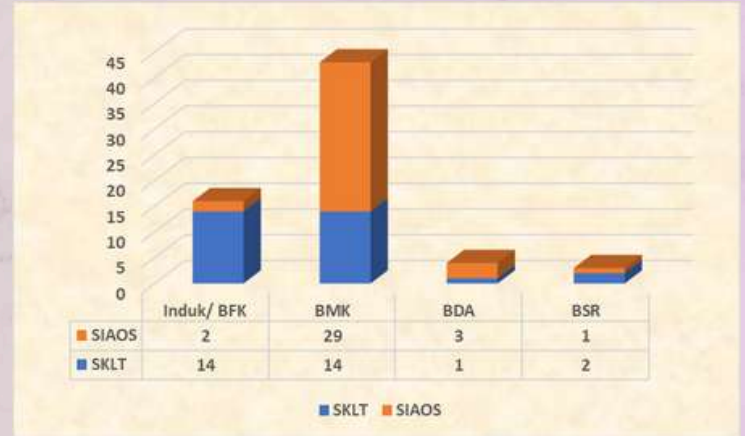
### Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan



Sumber : Data Aplikasi Sinkarkes

- Layanan kekarantinaan kesehatan di wilayah pelabuhan dilakukan terhadap alat angkut, orang, barang dan lingkungan termasuk pengawasan dan pemeriksaan dokumen kekarantinaan kesehatan yang meliputi COP, PHQC, SSCEC, SCCC, P3K dan Health Book.
- Hasil pengawasan faktor risiko pada alat angkut, orang, barang dan lingkungan serta dokumen kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan faktor risiko KKM dan penerbitan dokumen dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur.
- Pada minggu epidemiologi ke-3 tahun 2026 jumlah penerbitan PHQC sebanyak 136 dokumen, penerbitan SSCEC sebanyak 14 dokumen, dan penerbitan P3K sebanyak 14 dokumen

### Layanan Kekarantinaan di Bandara



Sumber : Data Aplikasi Sinkarkes

- Pengawasan kekarantinaan kesehatan di Bandar Udara dilaksanakan dalam rangka cegah tangkal keluar/masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan yang berpotensi menularkan penyakit melalui pintu masuk bandar udara.
- Pengawasan kekarantinaan kesehatan di Bandar Udara dilakukan sesuai standar di wilayah Bandar Udara meliputi Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) pada calon penumpang (ibu hamil, bayi, dan lansia) sebanyak 31 dokumen, Surat Ijin Angkut Orang Sakit (SIAOS) sebanyak 35 dokumen. Aktivitas tertinggi terlihat pada Bandara Mozes Kilangin Timika sebanyak 29 dokumen SIAOS dan 14 dokumen SKLT.



## PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BKK KELAS II BIAK

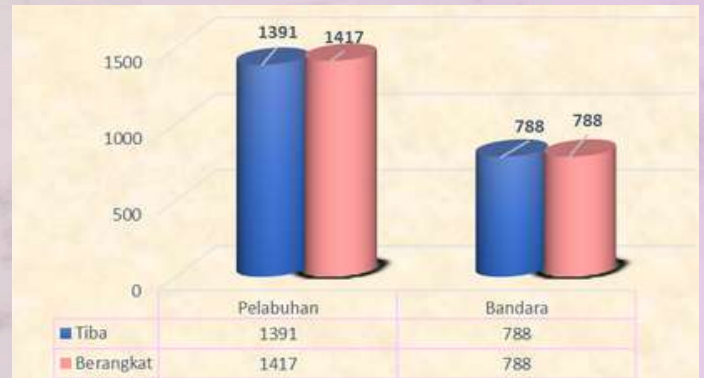
### Pengawasan Lalu Lintas Penumpang



Sumber : Laporan Harian

- Dalam rangka cegah tangkal masuknya penyakit yang dapat menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat, BKK Biak rutin melaksanakan pengawasan penumpang
- Jumlah pengawasan penumpang sebanyak 29.148 orang terdiri dari penumpang tiba sebanyak 12.749 orang, penumpang berangkat sebanyak 13.310 orang, dan jumlah penumpang transit sebanyak 3.089 orang

### Pengawasan Lalu Lintas Awak/ Kru

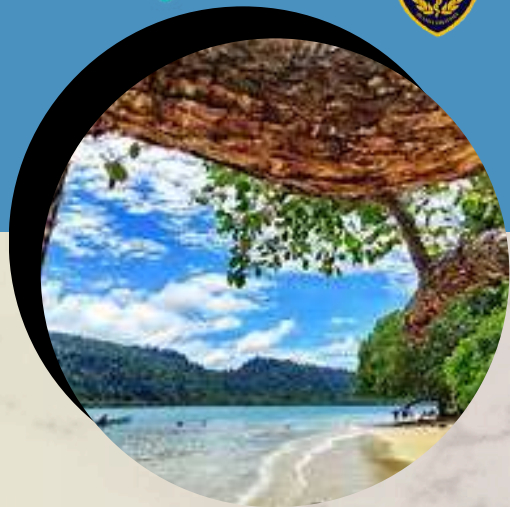


Sumber : Laporan Harian

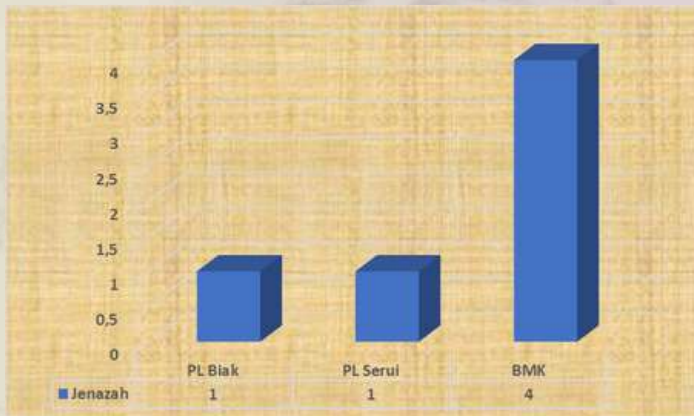
- Jumlah pengawasan awak/ kru sebanyak 4.384 orang terdiri dari penumpang tiba sebanyak 2.808 orang, penumpang berangkat sebanyak 1.576 orang.



## PENGAWASAN JENAZAH, ORANG SAKIT, DAN LAIK TERBANG



Pengawasan Ijin Angkut Jenazah

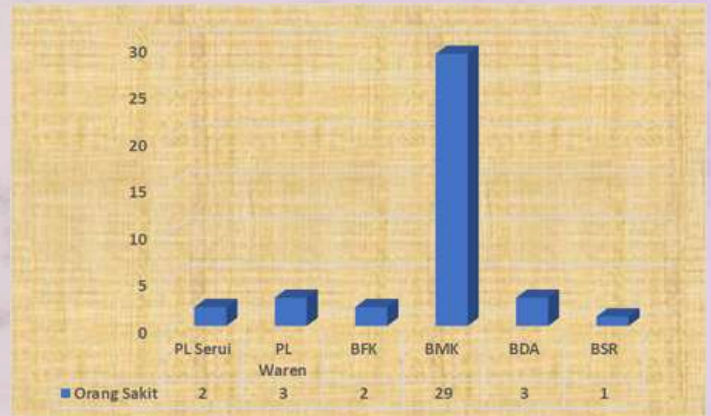


Sumber : Data Sinkarkes

Pengawasan kedatangan dan keberangkatan jenazah pada minggu ke-3 sebanyak 6 jenazah, tertinggi pada Bandara Mozes Kilangin Timika dengan 4 jenazah



Pengawasan Ijin Angkut Orang Sakit



Sumber : Data Sinkarkes

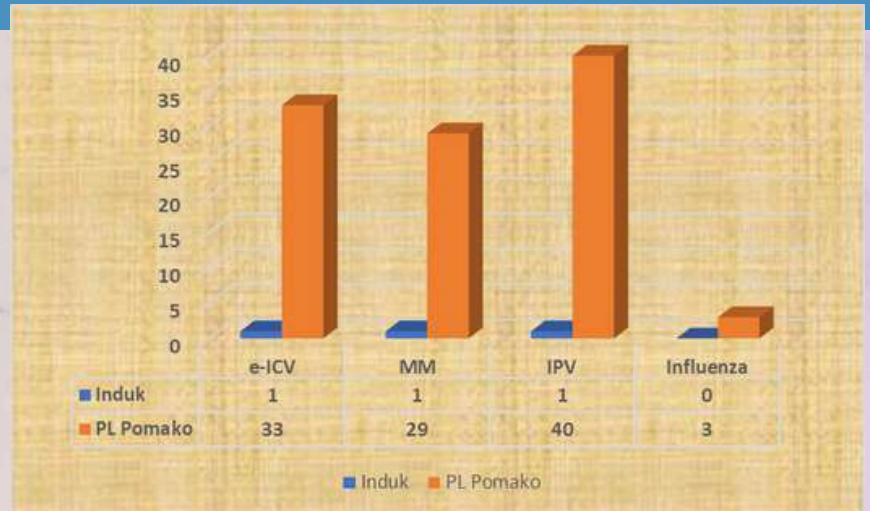
Jumlah pengawasan orang sakit di pintu masuk minggu epidemiologi ke-3 sebanyak 40 orang melalui enam pintu masuk dengan pengawasan orang sakit, dan tertinggi berada di Wilker Bandara Mozes Kilangin Timika sebanyak 29 orang



## LAYANAN VAKSINASI DAN PENERBITAN E ICV

### LAYANAN VAKSINASI DAN PENERBITAN E ICV

- Layanan vaksinasi di BKK Biak pada minggu ke - 3 ada tiga jenis yaitu vaksinasi Meningitis meningococcus (MM), Yellow fever, dan Polio (IPV).
- Pelayanan vaksinasi dilaksanakan di Wilayah Induk dan Wilker PL Pomako.
- Pada minggu epidemiologi ke-3 jumlah pelayanan vaksinasi sebanyak 42 orang dengan jenis vaksin Meningitis meningococcus sebanyak 30, IPV sebanyak 41 dan Influenza sebanyak 3 dan penerbitan sertifikat vaksin sebanyak 34 dokumen



Sumber : Laporan Harian

### EVAKUASI KEGAWATDARURATAN DI PINTU MASUK

- Penanganan evakuasi dan kesiapsiagaan kegawatdaruratan di pelabuhan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin keselamatan dan keamanan semua pihak yang terlibat. Dengan koordinasi yang baik, dapat meminimalkan dampak negatif dari kejadian darurat dan memastikan kelancaran operasional.
- Pada minggu epidemiologi ke-3, dilakukan evakuasi kegawatdaruratan di pintu masuk pelabuhan BKK Biak sebanyak 4 kasus evakuasi medik dengan jenis penyakit tidak menular.



## PENGAWASAN LARVA ANOPHELES DI PELABUHAN LAUT BIAK

- Dengan semakin berkembangnya teknologi transportasi saat ini menjadikan waktu tempuh antar daerah dan negara dapat dipersingkat, sehingga mobilitas orang dan barang makin cepat dan hal ini dapat mempengaruhi mobilitas penularan penyakit melalui pelabuhan dan bandara serta lintas batas darat negara. Sebagai upaya untuk mengurangi faktor risiko lingkungan melalui pengawasan larva nyamuk Anopheles spp, di Pelabuhan Laut Biak yang dilaksanakan oleh BKK Biak Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Biak dengan menggunakan metode cidukan (dipping) larva pada tempat-tempat potensial berkembangbiak larva anopheles pada tanggal 19 Januari 2026 dengan hasil sebagai berikut :

**LAPORAN SURVEI JENTIK ANOPHELES  
WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT BIAK  
BULAN JANUARI 2026**

Lokasi : Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Biak  
Bulan : Januari  
Tanggal Pelaksanaan : 19 Januari 2026

NO	TEMPAT PERINDUKAN			Kondisi Fisik						JUMLAH CIDUKAN	JUMLAH LARVA	DIPER INDEK
	Jenis *)	LUAS ( m <sup>2</sup> )	Luas diintervensi ( m <sup>2</sup> )	Temperatur	Kadar Garam	Tanaman Air	Hewan Air	Sinar Matahari				
								Langsung	Tdk Langsung			
1	Genangan Air 1	5	5	25	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
2	Genangan Air 2	10	10	26	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
3	Genangan Air 3	5	5	26	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
4	Genangan Air 4	3	3	26	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
5	Genangan Air 5	2	2	26	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
6	Parit 1	20	20	26	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
7	Parit 2	20	20	28	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
8	Parit 3	20	20	26	0	lumut	kecebong	v	-	10	0	0
TOTAL / Rata Rata		85								80	0	

- Hasil pelaksanaan jumlah bangunan diperiksa adalah sebanyak 8 genangan dan parit atau selokan dimana jumlah cidukan adalah 80 cidukan dan larva yang ditemukan sebanyak 0, dari data tersebut di atas, dapat dihitung Dipper Index adalah 0 (kategori risiko rendah), namun kebersihan lingkungan harus tetap dijaga untuk mengurangi risiko penyakit malaria di wilayah kerja Pelabuhan Laut Biak.



## SEJARAH GOA JEPANG WISATA BINSARI

- Goa Binsari Jepang Biak terletak di Kampung Wisata Binsari, Jln. Goa Jepang, Kecamatan Samofa, Kabupaten Biak Numfor, Papua. Goa Binsari, yang dikenal oleh masyarakat lokal sebagai Goa Jepang, adalah salah satu situs bersejarah yang patut dikunjungi oleh siapa saja yang tertarik dengan sejarah perang dan kebudayaan lokal.
- Goa Jepang, pernah digunakan menjadi tempat persembunyian dan perlindungan tentara Angkatan Darat Kekaisaran Jepang ke - 16 semasa Perang Dunia ke - II, Pulau Biak menjadi medan pertempuran Perang Dunia ke - 2 antara Kekaisaran Jepang melawan pasukan Sekutu. Tentara Jepang pertama kali mendarat di Biak pada tahun 1943 dengan jumlah tentara kurang lebih 10.000 orang. Mereka membangun benteng pertahanan di pinggiran pantai sampai ke hutan dan goa-goa. Pada tahun 1944, tentara sekutu yang berada di bawah kepemimpinan Jenderal Douglas McArthur mengetahui pusat logistik tentara Jepang terdapat di Biak. Maka, pada 7 Juni 1944 tentara sekutu menjatuhkan bom dan drum-drum bahan bakar di atas Goa Binsari sehingga mengakibatkan lebih dari 3.000 tentara Jepang meninggal dunia.
- Pada tahun 1980 Goa Jepang Binsari ditetapkan sebagai objek wisata sejarah Perang Dunia II, Adapun benda-benda bersejarah yang menjadi koleksi museum ini di antaranya adalah senjata ringan, senjata berat, peluru, helm/ topi tentara Jepang, bom, peralatan makan minum, katana/ pedang samurai, alat-alat kedokteran, serta benda-benda milik sekutu seperti pesawat, bom, dan baling-baling pesawat

